

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank (ROA dan ROE) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya hasil uji t, dimana t hitung kedua variabel Y yaitu ROA (Y1) dan ROE (Y2) lebih kecil dari t tabel yaitu $Y1 = 1,972 < 2,001$, dan $Y2 = -0,951 < 2,001$. Selain itu, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi keduanya lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu ROA (Y1) = $0,053 > 0,05$ dan ROE (Y2) = $0,345 > 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank (ROA dan ROE).
2. Variabel *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA dan ROE. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya hasil uji t, dimana t hitung kedua variabel Y yaitu ROA (Y1) dan ROE (Y2) lebih besar dari t tabel yaitu $Y1 = -4,022 > 2,001$, dan $Y2 = -3,361 > 2,001$. Selain itu, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi keduanya lebih kecil dari

tingkat signifikansi yang digunakan yaitu ROA (Y1) = 0,000 < 0,05 dan ROE (Y2) = 0,001 < 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank (ROA dan ROE), yang artinya setiap kenaikan NPL akan mengakibatkan penurunan profitabilitas yang menunjukkan bahwa kondisi bank tidak baik.

3. Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya hasil uji t, dimana t hitung kedua variabel Y yaitu ROA (Y1) dan ROE (Y2) lebih kecil dari t tabel yaitu Y1 = 0,429 < 2,001, dan Y2 = -0,729 < 2,001. Selain itu, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi keduanya lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu ROA (Y1) = 0,670 > 0,05 dan ROE (Y2) = 0,469 > 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank (ROA dan ROE).
4. Variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA dan ROE. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya hasil uji t, dimana t hitung kedua variabel Y yaitu ROA (Y1) dan ROE (Y2) lebih besar dari t tabel yaitu Y1 = -29,249 > 2,001, dan Y2 = -10,715 > 2,001. Selain itu, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi keduanya lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu ROA (Y1) = 0,000 < 0,05 dan ROE (Y2) = 0,000 < 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank (ROA dan

ROE), yang artinya setiap kenaikan BOPO akan mengakibatkan penurunan profitabilitas yang menunjukkan bahwa kegiatan operasional bank tidak efisien.

5. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, dan BOPO secara stimulan atau secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank (ROA dan ROE). Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya hasil uji F, dimana F hitung kedua variabel Y yaitu ROA (Y1) dan ROE (Y2) lebih besar dari F tabel yaitu $Y1 = 216,173 > 3,153$ dan $Y2 = 57,995 > 3,153$. Selain itu, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi keduanya lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu $0,000 < 0,05$. Variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, dan BOPO menunjukkan kinerja dan tingkat kesehatan bank, semakin baik kinerja dan tingkat kesehatan bank maka profitabilitas bank akan semakin meningkat.
6. Variabel yang berpengaruh dominan berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada kedua variabel Y (ROA dan ROE) adalah variabel BOPO, dengan tingkat signifikansi keduanya sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai Beta (β) yang lebih besar dibandingkan variabel lain yang dianalisis, yaitu ROA (Y1) sebesar -0,965 dan ROE (Y2) sebesar -0,936.

4.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang sudah diutarakan dalam penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

- a. Manajemen perbankan diharapkan lebih mengoptimalkan profitabilitas bank dengan memperhatikan rasio CAR, NPL, LDR, dan BOPO yang dimiliki dalam mengelola keuangan perbankan agar mampu meningkatkan profitabilitas bank (ROA dan ROE) dan berada di atas standar minimum bank yang baik.
- b. Bank diharapkan selalu menjaga tingkat modalnya, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan bank. Dengan melihat variabel CAR diharapkan bank mampu menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank.
- c. Bank diharapkan lebih mengawasi dan memantau penggunaan dana kredit, dan tetap menyalurkan kreditnya dalam batas yang wajar dan aman agar rasio NPL tetap berada pada kategori sehat, sehingga bank perlu menerapkan prinsip kehati-hatian sebelum menyalurkan kreditnya agar dapat terhindar dari kredit bermasalah/kredit macet.
- d. Bank dalam memberikan kredit harus selalu melakukan pengawasan terhadap debitur dan melakukan analisis terhadap kemampuan debitur dalam memenuhi kewajibannya, agar bank mampu meningkatkan tingkat pengembalian dana sehingga mampu meningkatkan profitabilitasnya.
- e. Bank diharapkan mampu menekan besarnya biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) agar selalu berada pada tingkat

efisiensi yang bisa menghasilkan laba maksimal, sehingga dapat meningkatkan kinerja bank.

2. Bagi Investor

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, investor diharapkan dapat memperhatikan faktor *Non Performing Loan* (NPL) dan BOPO yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank sebelum melakukan investasi pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Selain itu investor diharapkan tidak menggunakan satu faktor saja sebagai dasar pengambilan keputusan investasi, karena semakin banyak faktor yang dianalisis akan semakin baik keputusan investasinya.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Penelitian ini terbatas pada beberapa variabel rasio keuangan tertentu sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan seluruh variabel yang terkait dengan kinerja perbankan, serta sampel yang digunakan dapat diperluas ke beberapa sektor perbankan lainnya agar dapat menghasilkan informasi yang lebih akurat.
- b. Penelitian ini terbatas pada periode tertentu sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat menambah periode penelitian.